

ABSTRAK

Siti Rahimah, 190103040432. *Pengaruh Kondisi Saat Nyeri Haid (Dismenore) terhadap Kestabilan Emosi pada Remaja Awal di MAN 2 Kota Banjarmasin*. Pembimbing Widya Aris Radiani, S. Psi., M. Psi, Psikolog, pada Program Studi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci: Kestabilan Emosi, Nyeri Haid (*Dismenore*), Remaja Awal

Masa pubertas di tandai dengan munculnya menstruasi. Tidak jarang pada beberapa orang menstruasi dapat disertai nyeri atau disebut dengan *dismenore*. Nyeri haid ini ditandai dengan kram yang biasanya dirasakan pada perut bagian bawah. Rasa nyeri selama menstruasi menimbulkan ketidak nyamanan secara fisik maupun psikologis. Beberapa dampak dari nyeri haid adalah kelelahan, lekas marah, pada saat nyeri haid datang. Kemunculan kondisi psikologis seperti itu sangat mempengaruhi rasa nyeri haid (*Dismenore*) yang berlebih, jadi dengan adanya kestabilan emosi yang baik diharapkan hal tersebut bisa mengendalikan emosi atau perasaan yang dirasakan, seperti rasa sakit, rasa sedih ataupun marah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kondisi saat nyeri haid (*Dismenore*) terhadap kestabilan emosi pada remaja awal. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional, populasi penelitian ini adalah remaja awal berusia 17 tahun, sudah mengalami menstruasi dan mengalami nyeri haid. Populasi dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 120 siswi yang mengalami menstruasi dengan sampel 92 remaja awal yang mengalami nyeri haid di kelas XII MIPA 1,2,3,4, dan 5 MAN 2 Kota Banjarmasin.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah, 1) Tingkat kestabilan emosi remaja awal pada kategori tinggi 57.6% atau 53 orang siswi. 2) Tingkat nyeri haid (*Dismenore*) pada remaja awal terdapat 93 orang siswi dan termasuk dalam kategori tinggi sebesar 100%, 3) Berdasarkan uji hipotesis menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara nyeri haid (*Dismenore*) dengan kestabilan emosi pada siswi MAN 2 Kota Banjarmasin dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis dapat di terima. Hal ini dapat dilihat dengan nilai nyeri haid (*Dismenore*) sebesar 19,1% terhadap kestabilan emosi pada remaja awal di MAN 2 Kota Banjarmasin dari hasil penelitian diketahui pengaruh nyeri haid (*Dismenore*) terhadap kestabilan emosi pada remaja awal di MAN2 Kota Banjarmasin, Sedangkan 80,9% siswanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.